

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan BUMN sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2019 - 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan hasil sampel yang dapat digunakan sebanyak 40 sampel penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan menggunakan program olah data IBM Statistical Package and Service (SPSS) versi 26. Sebelum melakukan pengujian pengaruh, variabel dependen *financial statement fraud* dilakukan perhitungan terlebih dahulu untuk setiap sampel dengan menggunakan metode Beneish M-Score.

Dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial target* tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat ROA yang ditargetkan perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *financial statement fraud*.
2. Variabel *financial stability* berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya stabilitas keuangan perusahaan menyebabkan manajemen akan melakukan kecurangan untuk meningkatkan stabilitas perusahaan.

3. Variabel *external pressure* tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga H<sub>3</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio hutang terhadap aset suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *financial statement fraud*.
4. Variabel *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga H<sub>4</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan rasio perubahan piutang tidak berpengaruh bagi pihak manajemen perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan
5. Variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga H<sub>5</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* yang diukur dengan banyaknya jumlah dewan komisaris independen di dalam suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga H<sub>6</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tidak dapat mendeteksi adanya kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.
7. Variabel *change in board of director* tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga H<sub>7</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengawasan dari dewan komisaris terkait dengan kinerja dari tiap direksi. Selain itu, adanya pergantian direksi tersebut

memungkinkan terjadinya perubahan kinerja manajemen yang lebih baik dari sebelumnya, karena dilakukannya perekrutan direksi yang lebih berkompeten menjadikan pergantian direktur tidak berpengaruh dalam terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

8. *Fraud diamond* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement fraud*, sehingga  $H_8$  ditolak. Hasil ini berarti dalam konteks penelitian atau analisis yang dilakukan, tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung hubungan atau pengaruh langsung dari *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change in board of director* secara bersama-sama dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

## 5.2 Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*, maka peneliti akan memberikan saran atau rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

### 5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran teoretis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lainnya untuk mengukur elemen *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain seperti *fraud triangle*, *fraud petagon* dan *fraud hexagon* untuk mendeteksi faktor yang menyebabkan *financial statement fraud*.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lainnya untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan F-Score, Discretionary Accrual atau penyajian kembali laporan keuangan.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran teoretis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan agar terhindar dan dapat meminimalisir resiko kecurangan laporan keuangan.

#### 2. Bagi Investor

Bagi investor sebelum melakukan investasi disarankan agar dapat memperhatikan komponen laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan terutama pada komponen aset agar dimasa yang akan datang tidak dirugikan.